

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Tipis.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,300—6,465).

Today's Info

- UNVR Potensi Diajak Kerjasama Distribusi Vaksin Covid
- Likuiditas Perbankan Melimpah
- JPFA Perluas Jaringan Distribusi B2B
- EMTK Mulai Tender Offer SAME di Rp150/saham
- KLBF Siapkan Capex 1 Triliun
- *Marketing Sales* CTRA Lampau Target

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNVR	Trd. Buy	7,750-7,900	7,250
PGAS	B o W	1,885-1,930	1,690/1,650
SMGR	Trd. Buy	13,000-13,500	12,150
INKP	S o S	12,150-11,800	13,350
ERAA	S o S	2,390-2,300	2,610

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.91	3,507

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
COCO	19 Jan	EMGS
BBRI	21 Jan	EMGS
BEEF	21 Jan	EMGS
HKMU	25 Jan	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

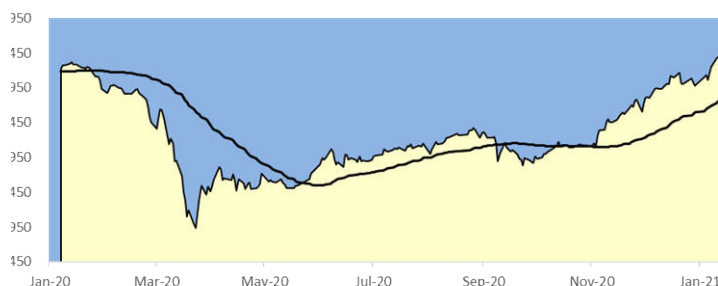
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	35,212	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	23,768	6,300	6,465
Frequency (Times)	1,903,649	6,255	6,525
Market Cap (Trillion IDR)	7,449	6,190	6,565
Foreign Net (Billion IDR)	(163.50)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,389.83	16.42	0.26%
Nikkei	28,242.21	-276.97	-0.97%
Hangseng	28,862.77	288.91	1.01%
FTSE 100	6,720.65	-15.06	-0.22%
Xetra Dax	13,848.35	60.62	0.44%
Dow Jones	30,814.26	0.00	0.00%
Nasdaq	12,998.50	0.00	0.00%
S&P 500	3,768.25	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	55	-0.4	-0.64%
Oil Price (WTI) USD/barel	52	-1.2	-2.26%
Gold Price USD/Ounce	1,833	4.4	0.24%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,015	43.3	0.24%
Tin-LME (US\$/ton)	21,585	85.0	0.40%
CPO Malaysia (RM/ton)	21,500	-176.0	-4.61%
Coal EUR (US\$/ton)	68	-0.9	-1.30%
Coal NWC (US\$/ton)	87	-1.7	-1.92%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,070	50.0	0.36%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,764.0	-0.1%	1.43%
MA Mantap Plus	1,800.3	17.24%	32.46%
MD Obligasi Dua	2,316.3	-3.02%	10.62%
MD Obligasi Syariah	1,845.0	-0.93%	1.26%
MD Capital Growth	563.2	-22.99%	-38.36%
MA Greater Infrastructure	1,165.0	2.62%	-3.95%
MA Maxima	993.0	2.48%	2.33%
MA Madania Syariah	1,311.4	-1.57%	28.29%
MA Multicash Syariah	436.8	0.21%	1.3%
MA Multicash	1,611.5	0.11%	4.64%
MD Kas	1,758.8	0.52%	6.63%
MD Kas Syariah	1,365.5	6.35%	-4.52%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Tipis. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhirnya berhasil ditutup di zona hijau pada perdagangan Senin (18/1) kemarin setelah sempat dibuka anjlok di awal Sesi 1. IHSG sempat turun ke level 6,316 meski di akhir Sesi 2 IHSG ditutup di level 6,389 atau menguat tipis +0.26%. Tiga sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi adalah Consumer (+2.22%), Misc. Industry (+0.95%) dan Finance (+0.41%); sementara tiga sektor yang mencatatkan koreksi terbesar adalah Agri (-3.12%), Mining (-2.89%) dan Basic Industry (-0.26%).

Investor asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 200.56 miliar dengan saham yang banyak dilepas adalah SMGR (IDR 93.7 miliar), BUMI (IDR 83.60 miliar) dan INKP (IDR 58.50 miliar). Saham yang menjadi *market leaders* adalah UNVR (+18.82%), BBCA (+18.06%) dan BMRI (+8.29%); sementara saham yang menjadi *market laggards* adalah BRPT (-5.86%), MEGA (-5.26%) dan INKP (-4.54%).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,300—6,465). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,389. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak kembali menguji support level 6,300. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika berbalik menguat dapat menuju resistance level 6,465. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

UNVR Potensi Diajak Kerjasama Distribusi Vaksin Covid

- Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menggandeng pihak swasta untuk kerja sama distribusi rantai dingin vaksin Covid-19. Budi menyatakan kerja sama ini demi mengatasi kendala distribusi dan kapasitas penyimpanan vaksin yang terjadi di daerah.
- Menurut Budi, ada sejumlah perusahaan besar memiliki kemampuan jalur distribusi dingin dalam program vaksinasi Covid-19. Dia tak menampik kabar PT Unilever Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang akan diajak bekerja sama. Mengingat salah satu produknya adalah es krim, Unilever memiliki jaringan penyimpanan dingin hingga ke daerah.
- Budi mengatakan kendala distribusi jalur dingin ini diketahui saat penyaluran 1,2 juta dosis vaksin Sinovac ke daerah-daerah. Dia menyebut sempat ada kendala di delapan provinsi lantaran kapasitas penyimpanan dinginnya tidak memadai untuk program vaksinasi Covid-
- Vaksin Covid-19 buatan Sinovac harus disimpan di tempat bersuhu 2-8 derajat Celcius. Budi mengatakan lebih mudah bagi pemerintah untuk mengontrol 70-80 titik penyimpanan ketimbang menyiapkan sistem suhu dingin di 20 ribu Puskesmas19 (Sumber : Tempo.com)

Likuiditas Perbankan Melimpah

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menaksir kredit tahun ini akan tumbuh di kisaran 7,5%. Ini seiring proyeksi konsumsi masyarakat yang akan kembali tumbuh pada kisaran 4,5%. Adapun tahun lalu akibat pandemi, kredit perbankan tercatat terkontraksi 2,41%.
- Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh sampai 11,11%. Ini yang membuat ketersediaan dana di perbankan melimpah dan akan dimanfaatkan untuk bekal ekspansi. LDR BBKA masih di kisaran 70%, masih sangat cukup untuk menopang ekspansi kami tahun ini.
- Adapun bank swasta terbesar di tanah air ini sebelumnya menargetkan pertumbuhan kredit di kisaran 4%-6% tahun ini. Target yang cukup optimistis mengingat sampai November 2020 lalu, pertumbuhan kredit BCA masih turun 3,69% (ytd).
- Tak cuma bank-bank gede, bank kecil menengah yaitu PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR) bahkan menargetkan bisa mencatat pertumbuhan kredit sampai 20% tahun ini. Meskipun sejatinya likuiditas Bank Oke cukup ketat. Tebalnya modal Bank Oke diperoleh sebab kuartal akhir tahun lalu bank ini baru menggelar aksi penambahan modal via rights issue senilai Rp 500 miliar. Tahun ini pun, rights issue dengan target dana serupa direncanakan pada kuartal kedua atau kuartal ketiga. (Sumber : kontan.co.id)

JPFA Perluas Jaringan Distribusi B2B

- JPFA mengembangkan bisnisnya melalui perluasan jaringan distribusi dengan menggandeng Ralali.com, sebuah e-commerce khusus Business to Business (B2B).
- Kolaborasi JAPFA dengan Ralali.com ini bertujuan untuk pemerataan distribusi yang memungkinkan kami untuk bertemu dengan berbagai karakteristik konsumen secara langsung di manapun mereka berada.
- Untuk memasarkan rangkaian produknya, JAPFA memiliki JAPFA BEST sebagai sentral penjualan dan pemasaran produk-produk JAPFA. JAPFA BEST sebagai solusi lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelaku bisnis di bidang Food & Beverage, di mana konsumen dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan setiap produk JAPFA, dimulai dari produk protein primer (ayam, daging sapi, ikan, dan susu) hingga produk protein turunannya (produk daging olahan dan produk penunjang lainnya).
- Rangkaian produk JAPFA ini juga akan diperkenalkan dalam pameran dagang virtual bertajuk EXPORIUM, Indonesia's Biggest B2B Virtual Exhibition (Sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

EMTK Mulai Tender Offer SAME di Rp150/saham

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) akan menggelar penawaran tender wajib atas sebanyak-banyaknya 1,66 miliar saham PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang dimiliki oleh pemegang saham publik. *Mandatory tender offer* ini merupakan kelanjutan dari akuisisi saham SAME oleh Emtek hingga memiliki 71,88%.
- Pada *tender offer* ini, Emtek akan membeli sebanyak-banyaknya 28,12% atau seluruh sisa saham publik. Berdasarkan pengumuman penawaran tender wajib saham SAME oleh Emtek pada Jumat (15/1) lalu, Emtek akan membeli saham emiten rumah sakit ini dengan harga Rp 150 per saham.
- Mandiri Sekuritas akan bertindak sebagai perusahaan efek yang ditunjuk untuk melaksanakan pembelian saham publik
- Penetapan harga Rp 150 per saham merupakan harga tertinggi antara harga pengambilalihan yang sudah dilakukan dan rata-rata harga tertinggi perdagangan harian di BEI selama 90 hari kalender sebelum pengumuman pengambilalihan Sarana Meditama. (Sumber : Kontan.co.id)

KLBF Siapkan Capex 1 Triliun

- Emiten farmasi swasta PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) menyiapkan sejumlah rencana ekspansi di dalam dan luar negeri dengan belanja modal Rp1 triliun pada 2021.
- Presiden Direktur Kalbe Farma Vidjongtius menuturkan secara anggaran pihaknya sudah menyiapkan belanja modal sebesar Rp1 triliun yang bersumber dari kas internal. Dana ini fokusnya untuk menyelesaikan investasi yang sebelumnya sudah dilakukan.
- Selain itu, dana Rp1 triliun tersebut digunakan emiten berkode saham KLBF itu guna menuntaskan pembangunan pabrik obat bebas atau *over the counter* (OTC) di Myanmar. Ekspansi tersebut akan menambah pabrik perseroan di luar negeri setelah sebelumnya di Nigeria.
- Sementara itu, Kalbe Farma melalui anak usaha PT Kalbe-Genexine Biologics (KGBio) pada Rabu (30/12/2020) telah mendapat persetujuan pelaksanaan uji klinik (PPUK) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM) (Sumber : Bisnis.com)

Marketing Sales CTRA Lampaui Target

- Emiten properti PT Ciputra Development Tbk. membukukan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp5,5 triliun pada akhir 2020.
- Direktur Independen Ciputra Development Tulus Santoso mengatakan bahwa realisasi marketing sales senilai Rp5,5 triliun melampaui target yang ditetapkan oleh perseroan senilai Rp4,5 triliun
- Dalam kesempatan terpisah, Direktur Ciputra Development Harun Hajadi mengatakan pertumbuhan pasar untuk segmen hunian di bawah Rp1 miliar di salah satu proyek perseroan yaitu CitraLand Cibubur pada 2020 cukup signifikan, sebagian besar didukung pembeli end user.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, CTRA membukukan penurunan pendapatan sebesar 9,67 persen menjadi Rp4,2 triliun dari periode yang sama tahun lalu Rp4,65 triliun.
- Di dalamnya, pendapatan dari pengembangan properti turun 1,83 persen menjadi Rp3,21 triliun dari sebelumnya Rp3,27 persen. Sementara pendapatan berulang terkoreksi 26,08 persen menjadi Rp1,02 triliun dari posisi per akhir kuartal III/2019 senilai Rp1,38 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.